

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan tesis ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam masa sepuluh tahun terakhir telah terbentuk kata-kata baru oleh konfiks ke--an, pe(N)--an. Dari hasil penelitian terbukti ada sejumlah 168 kata baru yang ditemukan pada objek penelitian yang mana kebaruan tidak hanya kata turunannya saja melainkan juga pada bentuk dasar dan kata dasarnya.
2. Makna yang disandang oleh kata-kata baru yang dibentuk dengan konfiks ke--an, pe(N)--an - yang didapat dari hasil penelitian tidak berbeda dengan makna kata dasarnya artinya tidak terjadi perubahan makna sama seperti yang ada pada rujukan teori yang ada selama ini. Kata-kata baru oleh konfiks tersebut menjadikan pemakaian makna gramatikal konfiks tersebut menjadi tinggi. Makna gramatikal konfiks tersebut menjadi produktif.
3. Dari hasil penelitian, diketahui kata-kata baru tersebut dibentuk dengan pola sebagai berikut:
  - a. ke - kata dasar - an
  - b. ke - kata berimbuhan - an

- b1. ke - ter - kata dasar - an
- b2. ke - ber - kata dasar - an
- b3. ke - pe(N) - kata dasar - an
- b4. ke - se - kata dasar - an
- b5. ke - per - kata dasar - an
- c. ke - frasa - an
- d. ke - kata majemuk - an
- e. ke - akronim - an
- f. ke - kata ganti - an
- g. ke - nama geografi - an
- h. pe(N) - kata dasar - an
- i. pe(N) - kata berimbuhan - an
- j. pe(N) - gabungan kata - an

Pembentukan kata dengan pola di atas tidak banyak dan dapat juga tidak terjadi pada kata-kata lama yang dibentuk dengan konfiks ke--an, pe(N)--an.

4. Melalui penelitian ini diketahui ada beberapa penyebab munculnya kata-kata baru, yaitu:
  - a. adanya konsep baru, gagasan baru, pemikiran baru, dan masalah baru;
  - b. adanya perkembangan teknologi, ilmu dan budaya yang diserap dari negara yang lebih dahulu maju;

- c. adanya kata-kata baru
  - d. adanya pemberian istilah baru dari istilah, masalah, atau pemikiran yang sudah ada
5. Dengan adanya kenaikan jumlah kata pada entri S yang dibentuk oleh konfiks ke--an, sebanyak 93% dan oleh konfiks pe(N)-an sebanyak 156% - dari kamus lama ke kamus baru I - serta adanya kenaikan jumlah kata pada entri S yang dibentuk oleh konfiks ke—an sebanyak 50,1% dan oleh konfiks pe(N)—an sebanyak 73,2% - dari kamus lama ke kamus baru II - dibuktikan tingginya produktifitas imbuhan tersebut dalam membentuk kata bahasa Indonesia.

## 5.2. Saran

Penelitian yang berjudul Analisis Konfiks ke--an, pe(N)--an sebagai unsur Pembentuk Kata Turunan dalam Bahasa Indonesia: Suatu Kajian Deskripsi terhadap Alat Pemer kaya Kosa-kata Bahasa Indonesia menyangkut masalah perkembangan bahasa. Sama halnya dengan perkembangan ilmu yang lain, masalah perkembangan bahasa tidak akan pernah habis dan selesai untuk diteliti bahkan masalahnya pun akan semakin mendalam dan menarik untuk diteliti karena kita pahami benar perkembangan bahasa akan selalu beriringan dengan perkembangan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah yang dihadapi oleh suatu bangsa, maka perkembangan bahasanya pun akan semakin kompleks pula. Apalagi

dihadapkan pada situasi keterbukaan sekarang ini, dapat dipastikan situasi ini akan berpengaruh pada situasi perkembangan bahasa kita.

Untuk itulah penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut. Kekurangsempurnaan dan keterbatasan pada penelitian ini dapatlah kiranya merangsang dan mendorong rekan-rekan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

Disarankan kepada rekan-rekan terutama yang seprofesi untuk terus mengadakan penelitian mengenai bahasa karena bahan persoalannya akan tetap tersedia dan terisi serta tidak akan pernah kering untuk digarap agar didapat suatu penyelesaian mengenai permasalahan ini dan untuk kelestarian bahasa Indonesia sepanjang masa.

Kamus banyak memuat kata bahasa Indonesia, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kata-kata bahasa Indonesia yang ada pada kenyataannya terutama sekarang ini tidak semuanya termuat dalam kamus terbaru sekalipun. Karena itulah, hasil penelitian ini dapatlah mengatasi kekurangan tersebut (bagi leksiteografi) melalui pengayaan kosa kata baru dari penelitian ini.

Masalah perkembangan bahasa sudah tentu sangat menarik untuk diajarkan di sekolah-sekolah. Kaitannya dengan dunia pengajaran maka hendaknya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah, khususnya Sekolah Menengah Umum. Siswa Sekolah Menengah Umum secara psikologis berada dalam taraf keingintahuan yang

tinggi. Dengan demikian, sesuatu yang baru akan menarik baginya. Dari penelitian ini ada hal-hal baru yang berkaitan dengan kata-kata baru sehingga disarankan kepada pengajar dapatlah memperkaya khasanah kosakata bahasa Indonesia kepada siswa.

